

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuannya dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri maupun masyarakat.² Pendidikan karakter memegang peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa agar menjadi individu yang berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab.³ Secara historis, pendidikan karakter merupakan tujuan utama yang diemban oleh para Nabi. Nabi Muhammad SAW sendiri diutus ke dunia dengan misi utama “*liutammima makarim al-akhlaq*”, yang berarti untuk menyempurnakan akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun pola keberagamaan yang mampu melahirkan sebuah peradaban yang bermartabat.⁴

Pendidikan formal di sekolah akan sangat membantu apabila sekolah menekankan pada pendidikan yang membentuk karakter anak. Mengingat

²⁾ Mohamad Miftah, Syamsurijal Syamsurijal, “*Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*,” Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan 3, no. 01 (2023): 72–83, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2251>.

³⁾ Budy Utomo, et al., “*Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pengembangan Kepribadian Siswa Pada Pembelajaran Sains Di SMK PGRI 2 Sidoarjo*,” WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan 4, no. 2 (2023): 96–103, <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i2.11335>.

⁴⁾ Zeromq Toolkit et al., “*Pendidikan Karakter di Sekolah*,” Trends in Cognitive Sciences 14, no. 2 (2010): 88.

makin mudarnya nilai-nilai moral di masyarakat, sekolah perlu meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbanyak program yang menanamkan nilai-nilai karakter. Hamid A. menyatakan, sekolah (lembaga pendidikan) merupakan salah satu lingkungan yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter, selain keluarga dan masyarakat. Hal ini menjadi dasar pentingnya penerapan program pendidikan karakter di satuan pendidikan.⁵ Oleh karena itu, setiap sekolah perlu menanamkan pendidikan karakter melalui berbagai aktivitas yang dapat menunjang internalisasi nilai-nilai karakter positif. Salah satu bentuk kegiatan yang efektif dalam memperkuat dan menanamkan nilai-nilai karakter adalah melalui program pembiasaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan berulang setiap hari akan lebih mudah tertanam dalam diri peserta didik maupun seluruh warga sekolah. Dengan demikian, aktivitas pembiasaan menjadi elemen yang sangat krusial dalam mewujudkan pendidikan karakter di sekolah.

Mujahadah menurut Faturahman (dalam Septi Gumindari), merupakan salah satu media untuk mempelajari ilmu keislaman sekaligus sebagai sarana dakwah. Mujahadah memiliki peran penting dalam membentuk dan membangun karakter manusia menjadi pribadi yang paripurna. Dengan membentuk latar belakang, watak, sikap, perilaku, kepribadian, dan pola pikir yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, mujahadah diharapkan dapat menanamkan kemampuan dalam mengendalikan diri. Berlandaskan akhlak

⁵) Abdulloh Hamid, *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar Dan Santri Dalam Era IT & Cyber Culture.*, (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 1.

mulia, seseorang akan menjadi lebih kuat dan mantap dalam menjalani kehidupan.⁶ Dalam konteks ini, keberhasilan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan penanaman nilai-nilai spiritual seperti mujahadah. Melalui kegiatan yang membiasakan siswa pada sikap-sikap positif secara spiritual, diharapkan mereka tidak hanya menjadi tenaga kerja yang kompeten, tetapi juga pribadi yang memiliki nilai moral yang kuat.

SMK Batik Sakti 2 Kebumen merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerapkan pembiasaan mujahadah sebagai bagian dari kegiatan rutin siswa. Berdasarkan keterangan dari salah satu guru, pembiasaan ini diyakini memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Merupakan ciri khas kegiatan rutin yang dilakukan setiap minggu sekali dan pada waktu tertentu. Praktik spiritual tersebut tidak hanya menjadi bagian dari kegiatan keagamaan semata, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana pembentukan sikap dan perilaku positif di lingkungan sekolah.⁷

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Kholil di SMK Darul Ulum Baureno, Bojonegoro, yang menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan mujahadah dan riyadah terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Penelitian tersebut menekankan bahwa kegiatan spiritual seperti mujahadah mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab secara mendalam. Penelitian ini

⁶) Septi Gumindari, “Membentuk Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Mujahadah di Pondok Pesantren RiyadulHuda Waringin Majalengka” 8, no. 6 (2024): 817–25.

⁷) Observasi Kegiatan Mujahadah, Jumat 06 Juni 2025

semakin menguatkan keyakinan bahwa pembiasaan mujahadah dapat menjadi strategi yang relevan dan berdampak positif dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memahami secara komprehensif bagaimana penerapan pembiasaan mujahadah dapat membentuk karakter siswa, dengan fokus pada dua aspek utama, yakni kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) B. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam menanamkan nilai karakter berbasis spiritual sebagai pelengkap pendidikan formal di sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang, penulis melakukan pembatasan masalah agar pembahasan lebih spesifik. Penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Batik Sakti 2 Kebumen kelas X Manajemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis (MPLB) B
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dihasilkan melalui metode pembiasaan mujahadah untuk membentuk kedisiplinan siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis di SMK Batik Sakti 2 Kebumen
3. Fokus penelitian pada pengembangan sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas akademik dan non-akademik di sekolah, tanpa membahas aspek lainnya

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam satu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembahasan metode pembiasaan mujahadah dalam menghasilkan pendidikan karakter disiplin dan tanggungjawab di kelas X Managemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis (MPLB) di SMK Batik Sakti 2 Kebumen?
2. Apa saja kendala dan bagaimana solusinya dalam penerapan metode pembiasaan mujahadah dalam menghasilkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di kelas X Managemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis (MPLB) di SMK Batik Sakti 2 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Dengan adanya pembatasan masalah, dalam hal ini memerlukan penegasan istilah agar dapat dimengerti dengan jelas, seperti halnya sebagai berikut:

1. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terstruktur, berulang, dan konsisten untuk membentuk atau menanamkan perilaku tertentu pada individu. Proses ini berlangsung melalui pola

stimulus dan respons yang terus-menerus sehingga menciptakan kebiasaan yang melekat dalam keseharian.⁸

2. Mujahadah

Merupakan upaya bersungguh-sungguh dalam mengendalikan hawa nafsu dan membentuk kebiasaan positif melalui latihan ibadah serta pengendalian diri. Dalam konteks pendidikan karakter, mujahadah menjadi sarana pembiasaan yang berkontribusi pada pembentukan disiplin dan tanggung jawab siswa melalui aktivitas spiritual yang dilakukan secara konsisten.⁹

3. Pendidikan Karakter

Merupakan upaya menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam diri peserta didik melalui proses keteladanan, pembiasaan, serta penguatan aspek spiritual, sehingga membentuk individu yang berintegritas dan bertanggung jawab.¹⁰ Penelitian ini difokuskan pada dua nilai yaitu nilai disiplin dan tanggungjawab. Dalam pendidikan karakter, nilai kedisiplinan menjadi penting, yaitu kemampuan peserta didik untuk mematuhi aturan, tata tertib, serta komitmen terhadap kewajiban yang ditetapkan, melalui pembiasaan sikap tertib, konsisten, dan pengelolaan diri yang baik. Selain itu, nilai tanggungjawab juga ditekankan dalam kesadaran dan kesiapan

⁸⁾ Andri Antoni, "Implementasi Teori Operant Conditioning B.F. Skinner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 181–91, <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.84>.

⁹⁾ Mu'tamar, Abdul Djamil, and Nanang Nurcholis, "Pendidikan Karakter Dalam Pandangan KH. Akhmad Rifa'i," *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 4, no. 1 (2024): 76–94.

¹⁰⁾ Sri Umaroh Dewi Pritami, Sri Haryanto, and Salis Irvan Fuadi, "Implementasi Pendidikan Karakter Di MI Ma'arif Gesing," *Journal of Student Research* 2, no. 4 (2024): 103–11.

peserta didik untuk menerima, melaksanakan, serta mempertanggungjawabkan setiap tugas dan kewajiban, dengan sikap jujur, dapat dipercaya, dan berani menghadapi konsekuensi dari setiap tindakan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis metode pembiasaan mujahadah dalam menghasilkan pendidikan karakter disiplin dan tanggungjawab di kelas X Manajemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis (MPLB) di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan bagaimana solusinya dalam penerapan metode pembiasaan mujahadah dalam menghasilkan pendidikan karakter disiplin dan tanggungjawab di kelas X Manajemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis (MPLB) di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan karakter, khususnya mengenai peran pembiasaan mujahadah

dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa Kelas X MPLB B dan dapat menerapkannya dengan baik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam menganalisis pendidikan karakter berbasis spiritual, khususnya dalam pembiasaan mujahadah. Penulis dapat mempraktikkan sikap disiplin dan tanggung jawab apabila sudah menjadi pendidik.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam merancang program pembinaan karakter yang lebih efektif berbasis nilai-nilai spiritual.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan karakter, baik dengan metode yang sama maupun pendekatan yang berbeda.